

Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IPS SMA Muhammadiyah 2 Makassar

Received: 26/07/2025
Accepted: 02/08/2025
Published: 03/08/2025

¹Suyuti, ²Surya Dharma, ³Syafaruddin S
^{1,2} Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar & Universitas Syekh Yusuf Al Makassari, Gowa, Indonesia
³ Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

¹suyuti.yu012@gmail.com
²suryadharmamat@gmail.com
³syafaruddingrek@gmail.com

Abstract

This study aims to determine whether there is an influence of interest and motivation to learn both together and individually on the mathematics learning outcomes of students in class XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Makassar. This type of research is an "ex post facto" study that is causal. The population of this study was all students of class XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Makassar. The sample of this study was all members of the population consisting of 25 students. The data collection technique used to obtain mathematics learning outcomes was carried out using tests, while to measure students' interest and motivation to learn, a questionnaire was used. The results of the study revealed that the mathematics learning outcomes of class XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Makassar students were in the medium category, namely around 48% with an average value of 75.40, while the interest in learning mathematics of class XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Makassar students was in the high category with an average value of 44.32. The results of the inferential analysis show that interest in learning mathematics has a positive effect on the mathematics learning outcomes of class XI IPS students of SMA Muhammadiyah 2 Makassar, and motivation to learn mathematics has a positive effect on the mathematics learning outcomes of class XI IPS students of SMA Muhammadiyah 2 Makassar. Based on the results of the study above, it can be concluded that interest and motivation to learn mathematics together have an effect on the mathematics learning outcomes of class XI IPS students of SMA Muhammadiyah 2 Makassar with a calculated f value $> f$ table, namely $29.152 > 3.44$ or a P value $<$ significance level, namely $0.00 < 0.05$ with a total contribution value (R^2) = 0.726 or 72.6% with a regression equation of $Y = 16.464 + 0.440 X_1 + 0.786 X_2$

Keywords: Mathematics learning outcomes; interest; motivation

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh minat dan motivasi belajar baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri terhadap hasil belajar matematika siswa pada kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Makassar. Jenis Penelitian ini adalah penelitian "expost facto" yang bersifat kausalitas. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Makassar. Sampel penelitian ini adalah semua anggota dari populasi yang terdiri dari 25 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan hasil belajar matematika dilakukan dengan menggunakan tes, sedangkan untuk mengukur minat dan motivasi belajar siswa digunakan angket. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Makassar dalam kategori sedang yaitu sekitar 48 % dengan nilai rata-rata 75,40 sedangkan minat belajar matematika siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Makassar berada dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 44,32. Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa minat belajar matematika berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Makassar, dan motivasi belajar matematika

berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Makassar. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa minat dan motivasi belajar matematika secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Makassar dengan nilai f hitung $> f$ tabel yaitu $29,152 > 3,44$ atau nilai $P < \text{taraf signifikan}$ yaitu $0,00 < 0,05$ dengan nilai sumbangan total $(R^2) = 0,726$ atau $72,6 \%$ dengan persamaan regresi $Y = 16,464 + 0,440 X_1 + 0,786 X_2$

Kata kunci: Hasil belajar matematika; minat; motivasi

Pendahuluan

Tujuan dari pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan (Dharma, 2022).

Hasil belajar merupakan penilaian suatu hasil pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru yang dilambangkan dengan angka-angka yang merupakan aktualisasi dari kemampuan siswa. Berdasarkan hasil belajar tersebut guru dapat mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswanya. Jika hasil belajarnya masih rendah, seorang guru harus berusaha menemukan kekurangan/hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran (Amelia, 2024).

Berkaitan dengan kenyataan yang dikemukakan diatas, dapat dikatakan bahwa hasil belajar matematika dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal dari siswa itu sendiri maupun faktor eksternal (Arlinda et al., 2025). Dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya dalam hal ini pelajaran matematika adalah faktor minat dan motivasi (Tamir, 2024). Minat diartikan sebagai ketertarikan terhadap sesuatu. Minat merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan siswa dalam belajar karena bila bahan pelajaran tidak sesuai dengan minat, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, demikian pula sebaliknya minat akan mendorong siswa untuk belajar dengan baik

Belajar juga dapat dipengaruhi oleh motivasi, baik dari dalam maupun dari luar diri seseorang (Majid et al., 2025). Oleh karena motivasi merupakan motor penggerak yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu termasuk belajar sehingga tujuan belajar tercapai, maka dalam belajar matematika juga diperlukan motivasi yang tinggi agar siswa berpeluang besar memperoleh nilai matematika yang tinggi (Andria et al., 2025). Tinggi rendahnya motivasi belajar siswa dapat terlihat dari keadaan siswa pada saat mengikuti pelajaran

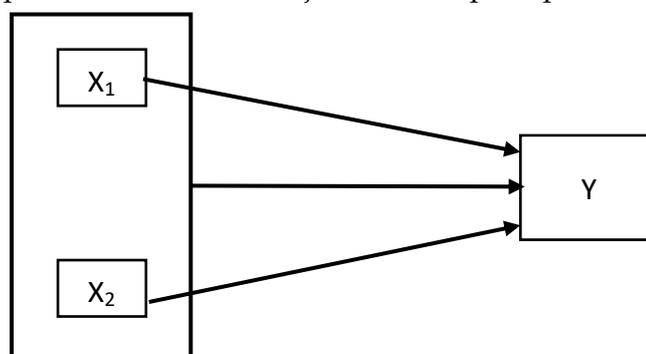
Dalam kegiatan belajar, ketika seseorang siswa tertarik untuk mempelajari suatu pelajaran tertentu maka dalam dirinya ada keinginan untuk menerima atau menolak pelajaran tersebut (Akib et al., 2022; Nursakiah et al., 2022). Bila mana seorang menyenangi pelajaran tertentu maka ia akan menerimanya dan pada gilirannya akan bersedia melakukan sesuatu. Ketika memulai kegiatan belajar, siswa yang memiliki sikap menerima untuk belajar, maka ia cenderung untuk terlibat dalam kegiatan belajar yang baik, sehingga hasil belajar dapat dicapai dengan baik, sebaliknya siswa yang memiliki sikap menolak untuk belajar, maka ia akan cenderung acuh tak acuh terhadap pelajaran, sehingga hasil belajarnya tidak dicapai dengan baik (Kadir & Dharma, 2022)

Berdasarkan hasil observasi awal dikelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Makassar pada menunjukkan hasil belajar matematika kelas XI IPS relatif rendah. Hal ini disebabkan pembelajaran matematika yang diterapkan pada umumnya masih bersifat konvensional sehingga menyebabkan siswa cenderung pasif dan guru aktif. Dari hal tersebut menunjukkan bahwa metode yang digunakan dalam pembelajaran masih kurang relevan. Hal ini menyebabkan pembelajaran matematika terkesan monoton, sehingga siswa merasa jenuh dengan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru.

Memperhatikan perihal tersebut, maka dilakukanlah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Makassar.

Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan jenis penelitian *ex post facto* yang bersifat kausal sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut disajikan desain pada penelitian ini.



Gambar 1. Desain Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Makassar dengan sampel sebanyak 25 siswa dimana pemilihan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Kemudian untuk teknik pengumpulan data yang digunakan ialah angket dan dokumentasi hasil belajar matematika siswa. Selanjutnya teknik analisis data yang digunakan ialah statistik deskriptif dan statistik inferensial yakni analisis regresi berganda,

Hasil Penelitian

Hasil

Hasil statistik deskriptif minat belajar siswa

Analisis data dalam mengetahui minat belajar siswa menggunakan bantuan program SPSS. Berikut disajikan rangkuman hasil analisis tersebut

Tabel 1. Statistika Deskriptif Minat Belajar Matematika

Statistika	Nilai Statistika
Ukuran Sampel	25,00
Nilai Tertinggi	64,00

Nilai Terendah	33,00
Rentang Nilai	31,00
Nilai Rata-rata	54,84
Variansi	80.14
Standar Deviasi	8,952

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa minat belajar matematika siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Makassar mempunyai nilai rata-rata 54,84, distribusi nilai responden mempunyai nilai terendah 33 dan nilai tertinggi 64, kategori penguasaan tes minat belajar matematika disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Minat Belajar Matematika

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
18-31,5	Sangat Rendah	0	0
31,6-45,0	Rendah	3	12
46-58,5	Sedang	10	40
58,6-72,0	Tinggi	12	48
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan 48% memiliki minat belajar matematika dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 54,84 dan standar deviasi sebesar 8,952 sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar matematika siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Makassar berada pada interval 58,6-72,0 yaitu tergolong tinggi.

Hasil statistik deskriptif motivasi belajar siswa

Analisis data dalam mengetahui motivasi belajar siswa menggunakan bantuan program SPSS. Berikut disajikan rangkuman hasil analisis tersebut

Tabel 3. Statistika Deskriptif Motivasi Belajar Matematika

Statistika	Nilai Statistika
Ukuran Sampel	25,00
Nilai Tertinggi	53,00
Nilai Terendah	22,00
Rentang Nilai	31,00
Nilai Rata-rata	44,32
Variansi	38,97
Standar Deviasi	6,21

Sedangkan kategori penguasa tes motivasi belajar matematika disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. *Distribusi Frekuensi Dan Persentase Motivasi Belajar Matematika*

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
14-24,5	Sangat Rendah	1	4
24,6-35,00	Rendah	1	4
36-45,5	Sedang	11	44
54,6-56,0	Tinggi	12	48
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel 4 menunjuka 48% siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Makassar memiliki motivasi belajar matematika dalam kategori tinggi dengan niai rata-rata 44,32 dan standar deviasi sebesar 6,243, sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar matematika siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Makassar berada pada interval 45,6-56,0 yaitu tergolong tinggi.

Hasil statistik deskriptif hasil belajar matematika siswa

Analisis data dalam mengetahui hasil belajar matematika siswa menggunakan bantuan program SPSS. Berikut disajikan rangkuman hasil analisis tersebut

Tabel 5. *Statistika Deskriptif Hasil Belajar Matematika*

Statistika	Nilai Statistika
Ukuran Sampel	25,00
Nilai Tertinggi	90,00
Nilai Terendah	50,00
Rentang Nilai	40,00
Nilai Rata-rata	75,40
Variansi	79,00
Standar Deviasi	8,888

Pada tabel 5 menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Makassar mempunyai nilai rata-rata 75,40 dan standar deviasi 8,888, distribusi nilai responden mempunyai nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 90 dan kategori hasil belajar matematika disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Hasil Belajar Matematika

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
0-54	Sangat Rendah	1	4
55-64	Rendah	1	4
65-79	Sedang	12	48
80-89	Tinggi	10	40
90-100	Sangat Tinggi	1	4
Total		25	100

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan 48% siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Makassar memiliki hasil belajar matematika yang berada dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata 75,40 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Makassar berada pada interval 65-79 yaitu tergolong sedang.

Hasil statistik inferensial

Analisis inferensial dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah diajukan. Dalam rangka pengujian hipotesis penelitian tersebut digunakan analisis regresi ganda menggunakan bantuan program SPSS. Berikut disajikan rangkuman hasil analisis tersebut

Tabel 7. Hasil analisis regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16,46	3,25		13,11	0,00
Minat Belajar	0,44	0,06	0,54	3,37	0,00
Motivasi belajar	0,78	0,03	0,23	3,48	0,00

Dari tabel 7 di atas maka dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut: $\hat{Y} = 0,71 + 0,64 X_1 + 0,64 X_2$. Model persamaan regresi tersebut menjelaskan bahwa jika minat belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2) bernilai nol, maka motivasi belajar akan memiliki nilai konstanta sebesar 16,46. Kemudian di peroleh nilai koefisien $\beta_1 = 0,44$ (positif) artinya hasil belajar diperkirakan akan meningkat sebesar 0,44 untuk peningkatan minat belajar sebesar satu skor. Selanjutnya diperoleh nilai koefisien $\beta_2 = 0,78$ (positif), artinya hasil belajar siswa diperkirakan akan meningkat sebesar 0,78 untuk peningkatan motivasi belajar sebesar satu skor.

Lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama berikut disajikan hasil analisisnya.

Tabel 8. Hasil uji F

Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1564,55	2	1051,35	46,44	0,00
Residual	1447,47	23	56,27		
Total	2245,66	23			

Berdasarkan tabel 8 hasil perhitungan secara simultan pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai signifikansi $0,00 < \alpha (0,05)$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_0 dalam pengujian ini ditolak dan H_1 diterima. Sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh minat dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Makassar.

Kemudian untuk mengetahui besarnya pengaruh sarana prasarana dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa secara bersama-sama disajikan pada tabel berikut.

Tabel 9. Hasil Koefisien determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Change statistics						
			R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. Change	F	
0,85 ^a	0,72	0,17	0,39	34,31	2	23	0,00		

Berdasarkan tabel 9 hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,72 atau 72%. berarti minat dan motivasi belajar matematika memberikan sumbangan sebesar 72,6% terhadap variasi skor hasil belajar matematika siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Makassar

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar dan motivasi belajar secara simultan maupun parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa SMA. Temuan ini memperkuat teori-teori sebelumnya yang menyatakan bahwa faktor internal seperti minat dan motivasi merupakan determinan penting dalam pencapaian akademik siswa, khususnya dalam mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman logika dan konsep-konsep abstrak seperti matematika.

Minat belajar siswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika. Semakin tinggi minat siswa terhadap pelajaran matematika, semakin tinggi pula capaian hasil belajarnya. Hal ini sesuai dengan (Pratamawati et al.,

2021; Sridana & Kurniati, 2025) yang menyatakan bahwa minat yang tinggi akan mendorong siswa untuk lebih aktif, tekun, dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam konteks penelitian ini, siswa yang menunjukkan minat besar pada matematika cenderung lebih fokus saat belajar, memiliki keinginan untuk menyelesaikan soal-soal sulit, serta mencari sumber belajar tambahan di luar kelas.

Motivasi belajar juga terbukti memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika. Motivasi yang dimaksud mencakup motivasi intrinsik (dorongan dari dalam diri seperti rasa ingin tahu, keinginan untuk berprestasi) dan motivasi ekstrinsik (dorongan dari luar seperti dorongan orang tua, nilai ujian, atau pujian guru). Siswa yang termotivasi akan menunjukkan usaha yang lebih besar dalam memahami materi, mengikuti pembelajaran secara aktif, dan mengerjakan tugas-tugas dengan sungguh-sungguh. Temuan ini sejalan dengan (Ega et al., 2023; Nurwahid, 2021) yang menyebutkan bahwa motivasi berperan penting dalam menentukan performa akademik seseorang.

Ketika diuji secara simultan, minat dan motivasi belajar memberikan kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Ini menunjukkan bahwa keduanya saling melengkapi dalam membentuk perilaku belajar yang positif. Siswa yang memiliki minat dan motivasi tinggi akan lebih siap secara mental dan emosional dalam menghadapi tantangan belajar matematika, sehingga lebih mudah mencapai hasil belajar yang optimal. Dengan demikian, guru perlu merancang strategi pembelajaran yang mampu menumbuhkan minat

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh (Ariani et al., 2022; Asri et al., 2021; Riadin & Estimurti, 2022) yang menyimpulkan bahwa minat dan motivasi belajar berperan signifikan dalam peningkatan prestasi akademik. Penelitian ini juga memperkaya literatur dengan menekankan pentingnya keterkaitan antara dua variabel afektif tersebut dalam konteks pembelajaran matematika di tingkat SMA.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh minat dan motivasi belajar baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri terhadap hasil belajar matematika siswa pada kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Makassar. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai koefisien $\beta_1 = 0,44$ dan nilai koefisien $\beta_2 = 0,78$ yang diperoleh serta diperolehnya nilai signifikansi $0,00 < \alpha (0,05)$.

Referensi

- Akib, T., Arriah, F., & Dharma, S. (2022). Pengaruh Kecakapan Literasi Digital Guru Terhadap Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 5(1), 17–24. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/um027v5i12022p17>
- Amelia, S. (2024). Efektivitas Penerapan Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas XI SMA Negeri 9

- Gowa. *Progresivisme: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 1–9. <https://jurnal.usy.ac.id/index.php/progresivisme>
- Andria, S., Latif, D., Anggriani, W., & Belajar, K. (2025). Pemahaman Konsep IPA Ditinjau Dari Motivasi Dan Kemandirian Belajar Siswa SMP Kata kunci. *Progresivisme: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 11–21. <https://jurnal.usy.ac.id/index.php/progresivisme>
- Ariani, F., Listya, K., Prianggono, A., & K. (2022). Analisis Minat Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Teknik Informatika Pada Mata Kuliah Matematika. *Jurnal Pendidikan Martematika Indonesia*, 7(1), 89–99.
- Arlinda, A., Syam, H., & Ekafitri, E. (2025). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP Dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar. *Progresivisme: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 32–43. <https://jurnal.usy.ac.id/index.php/progresivisme>
- Asri, S. A., Tayeb, T., Mardiah, M., Kamal, S. I. M., & Suaidah, I. (2021). Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII Smp Negeri 22 Sinjai. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 21–32. <https://doi.org/10.30868/im.v4i01.1067>
- Dharma, S. (2022). Pengaruh Kecakapan Literasi Digital Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan Di Kabupaten Gowa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 17(2), 117–129. <https://doi.org/10.23917/jmp.v17i2.17569>
- Ega, P., Zahra, A., Aulia, D., Greis, G., & Mubarok, S. (2023). Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 67–77.
- Kadir, I., & Dharma, S. (2022). The Impact Of Literature Culture On Teacher Professionalism:A Case Study At The Junior High Schools In Makassar City. *Klasikal: Journal of Education, Language Teaching and Science*, 4(3), 2656–8772. <https://doi.org/https://doi.org/10.52208/klasikal.v4i3.312>
- Majid, A., Nurlaila, N., & Bauti, V. (2025). Penerapan Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar. *Progresivisme: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 44–55. <https://jurnal.usy.ac.id/index.php/progresivisme>
- Nursakiah, Arriah, F., & Dharma, S. (2022). Developing mathematical literacy test with context of Bugis-Makassar local wisdom for junior high school students. *Jurnal Elemen*, 8(1), 16–28. <https://doi.org/10.29408/jel.v8i1.4049>
- Nurwahid, M. (2021). Korelasi antara Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Online dengan Hasil Belajar Matematika di Masa Pandemi. *Jurnal Cendekia*, 5(2), 1127–1137.
- Pratamawati, M., Hidayat, T., Ibrahim, M., & Hartatik, S. (2021). Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3270–3278. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1331>
- Riadin, A., & Estimurti, R. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Pada Era Merdeka Belajar. *Holistik Jurnal Ilmiah*, 4(2), 45–55.
- Sridana, N., & Kurniati, N. (2025). Pengaruh Minat Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 2(4), 85–95. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/griya.v2i4.240>
- Tamir, A. (2024). Pengaruh Sarana Prasarana Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Pada Siswa SMP. *Progresivisme: Jurnal Pengembangan*

Pendidikan Dan Pembelajaran, 1(2), 33-41.
<https://jurnal.usy.ac.id/index.php/progresivisme>